



**KONSEP RPP MERDEKA BELAJAR  
PROGRAM KEAHLIAN**

# **PEMASARAN**

Nadya Fadillah Fidhyallah, M.Pd  
Rabia Aladawiya, S.Pd.  
Miftahul Huda, S.Pd

## KONSEP RPP MERDEKA BELAJAR PROGRAM KEAHLIAN

# PEMASARAN

Kurikulum Merdeka Belajar mewakili suatu pendekatan kurikulum yang mengutamakan beragam metode intrakurikuler dalam proses pembelajaran. Dalam upayanya untuk memastikan peserta didik memiliki lebih banyak waktu memperdalam pemahaman konsep dan memperkuat kompetensi, pendekatan ini menekankan pentingnya merancang pengalaman pembelajaran yang relevan dan interaktif. Guru sebagai penggerak utama dalam menggali potensi peserta didik diamanatkan menciptakan generasi penerus yang mampu mengemban harapan bangsa. Oleh karena itu, suasana pembelajaran perlu dibuat menarik dan inovatif agar semangat belajar peserta didik terus terpacu. Pendekatan ini juga mengedepankan kebebasan guru dalam merancang proses pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga tidak membingungkan dalam penyusunan materi dan perangkat pembelajaran. Untuk mewujudkan visi Kurikulum Merdeka Belajar, guru perlu memiliki kemerdekaan dalam menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan didukung kegiatan, seperti sosialisasi dan pelatihan serta tersedianya berbagai referensi yang menjadi rujukan dan contoh pelaksanaan pembelajaran yang sesuai.

Pada tahap belajar dan mengajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki peran penting dalam memastikan kualitas pembelajaran memenuhi standar yang telah ditetapkan. RPP adalah suatu dokumen yang merinci langkah-langkah dan organisasi pembelajaran yang diperlukan untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam silabus. Yang perlu diingat adalah bahwa fokus sebenarnya terletak pada pelaksanaan RPP ini. Jika sebuah RPP telah disusun dengan baik, kualitas hasil pembelajaran yang diperoleh bergantung pada pelaksanaannya. Sebaliknya, meskipun sebuah RPP terlihat baik di atas kertas, jika pelaksanaannya kurang baik, hasilnya mungkin hanya berdampak pada sisi administratif semata. Buku "KONSEP RPP MERDEKA BELAJAR PROGRAM KEAHLIAN PEMASARAN" merupakan kumpulan berbagai referensi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dirancang khusus untuk digunakan dalam konteks pembelajaran Pemasaran di SMK dengan menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Buku ini bertujuan menjadi panduan bagi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, dengan fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran dan pengembangan kompetensi keahlian yang diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

# **KONSEP RPP MERDEKA BELAJAR PROGRAM KEAHLIAN PEMASARAN**

Nadya Fadillah Fidhyallah, M.Pd.

Rabia Aladawiya, S.Pd.

Miftahul Huda, S.Pd.



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**KONSEP RPP MERDEKA BELAJAR  
PROGRAM KEAHLIAN PEMASARAN**

**Penulis** : Nadya Fadillah Fidhyallah, M.Pd.  
Rabia Aladawiya, S.Pd.  
Miftahul Huda, S.Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Husnun Nur Afifah

**ISBN** : 978-623-151-905-4

**No. HKI** : EC002023130516

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya akhirnya buku yang berjudul “Konsep RPP Merdeka Belajar Program Keahlian Pemasaran” dapat diterbitkan. Buku ini berisi tentang berbagai jenis kurikulum dalam pendidikan hingga contoh-contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Buku ini dapat menambah bahan bacaan dan wawasan bagi guru dan mahasiswa yang ingin mendalami tentang kurikulum pendidikan dan contoh RPP. Kurikulum merupakan salah satu ilmu yang erat hubungannya dengan pendidikan. Diharapkan setiap orang yang membaca buku ini dapat memahami bagaimana sebuah kurikulum serta cara menyusun RPP atau Modul Ajar Pendidikan. Dalam buku ini saya juga memaparkan berbagai contoh analisis RPP dan Modul Ajar. Dengan harapan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>VII</b>
<b>BAB 1 PERKEMBANGAN KURIKULUM DARI MASA KE</b>	
<b>MASA .....</b>	<b>1</b>
A. Kurikulum KTSP .....	4
B. Kurikulum KBK.....	7
C. Kurikulum 2013 .....	11
D. Kurikulum 2013 Evaluasi .....	15
E. Kurikulum Merdeka Belajar.....	17
<b>BAB 2 MENELUSURI IMPLEMENTASI KURIKULUM</b>	
<b>MERDEKA BELAJAR .....</b>	<b>23</b>
A. Apa Itu Kurikulum Merdeka?.....	23
B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Belajar .....	24
C. Fenomena Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Lapangan.....	25
<b>BAB 3 RPP KURIKULUM MERDEKA.....</b>	<b>27</b>
A. RPP, Apa Esensi Pembelajaran?.....	27
B. Format RPP Dulu dan Sekarang .....	28
<b>BAB 4 SMK BISA!.....</b>	<b>31</b>
A. Indonesia Butuh SMK.....	31
B. SMK: Shortcut untuk Cepat Dapat Kerja?.....	35
C. Program Keahlian Pemasaran.....	39
<b>BAB 5 RPP KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PROGRAM</b>	
<b>PEMASARAN (SEMESTER I) .....</b>	<b>42</b>
A. Elemen 1 .....	58
B. Elemen 2 .....	96
C. Elemen 3 .....	161
D. Elemen 4 .....	194
E. Elemen 5 .....	220
<b>BAB 6 RPP KURIKULUM MERDEKA BELAJAR BIDANG</b>	
<b>BISNIS DAN PEMASARAN (SEMESTER 2) .....</b>	<b>258</b>
A. Elemen 6 .....	259

B. Elemen 7.....	295
C. Elemen 8.....	332
D. Elemen 9.....	372
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>406</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>413</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Jumlah Lulusan SMK Negeri & Swasta .....	32
--	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Kurikulum 2023 dan Kurikulum Merdeka Belajar .....	24
Tabel 3.1. Perbedaan Susunan Penulisan RPP.....	29



**KONSEP RPP MERDEKA BELAJAR  
PROGRAM KEAHLIAN PEMASARAN**

Nadya Fadillah Fidhyallah, M.Pd.

Rabia Aladawiya, S.Pd.

Miftahul Huda, S.Pd.



# BAB 1 | PERKEMBANGAN KURIKULUM DARI MASA KE MASA

Dalam bahasa Yunani, kurikulum berasal dari 2 kata yaitu *curir* yang berarti pelari, dan *curere* yang berarti tempat berpacu atau tempat berlomba. Sehingga dua kata tersebut jika digabungkan menjadi satu dapat diartikan menjadi jarak perlombaan yang harus ditempuh oleh pelari dalam suatu arena perlombaan (Wahyuni, 2015). Carter V.Good mengemukakan bahwa "*curriculum a systematic group of course or subject required for graduation in major field of study*" Kurikulum adalah kumpulan mata pelajaran yang bersifat sistematis dan diperlukan untuk lulus dan mendapatkan ijazah pada bidang studi tertentu. (Lestari, 2020). Dalam dunia pendidikan, pengertian tersebut diimplementasikan menjadi sejumlah mata pelajaran yang ditempuh oleh siswa dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan penghargaan dalam hal ini ijazah.

Siswa diharapkan mampu menguasai seluruh mata pelajaran yang ada pada sebuah kurikulum, keberhasilannya dinilai melalui besar kecilnya skor yang diperoleh saat mengikuti sebuah tes. Dalam kurikulum terkandung dua hal pokok, antara lain: terdapat pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa, dan terdapat ijazah atau penghargaan yang diterima siswa setelah mengikuti tes atau ujian (Sukariyadi, 2022). Dalam dunia Pendidikan, kurikulum secara sempit diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari siswa untuk memperoleh ijazah dan naik ke tingkat selanjutnya. Hilda Taba dalam Munir (2008) mengatakan bahwa kurikulum adalah rencana pendidikan. Kemudian menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004) kurikulum adalah rencana yang isinya

# BAB 2 | MENELUSURI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

## A. Apa Itu Kurikulum Merdeka?

Kurikulum Merdeka belajar hadir sebagai upaya pemulihan pendidikan pasca pandemi dan peningkatan kualitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan terkini. Penyederhanaan kurikulum 2013 dengan menerapkan Merdeka Belajar dapat diterapkan pada kondisi pandemi yang memiliki keterbatasan interaksi, sehingga guru dan peserta didik dapat tetap melaksanakan pembelajaran dan penilaian (asesmen) dengan mudah dan ringkas (Qomariyah *et al.*, 2022). Pada Kurikulum Merdeka Belajar dilakukan pengurangan kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran, sehingga guru dapat fokus pada pengembangan kompetensi prasyarat untuk pembelajaran di tingkat selanjutnya.

Selain dikembangkan secara fleksibel, Kurikulum Merdeka Belajar ini berfokus pada materi esensial (literasi dan numerasi) dan pengembangan karakter (Wiguna & Tristaningrat, 2022). Pengembangan karakter tersebut dirumuskan dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Mandiri, Gotong Royong, Berbhineka Global, Bernalar Kritis dan Kreatif (Maulinda, 2022). Salah satu metode pembentukan karakter tersebut dapat dilakukan dengan cara diskusi, sehingga peserta didik lebih percaya diri dan mampu berinteraksi dengan baik bersama guru dan teman sebayanya (Marisa, 2021).

# BAB

# 3

## RPP KURIKULUM MERDEKA

### A. RPP, Apa Esensi Pembelajaran?

Dalam proses kegiatan belajar dan mengajar dibutuhkan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar memenuhi syarat atau standar dalam mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam silabus. RPP juga dapat diartikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dalam silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali lebih. RPP bertujuan untuk untuk mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar serta dengan menyusun RPP dengan baik, maka guru akan mampu melihat, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana. Fungsi dari RPP sendiri adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan sistematis maka setiap pengajar atau pendidik dalam satuan pendidikan memiliki kewajiban untuk Menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik seperti

# BAB

# 4

# SMK BISA!

## A. Indonesia Butuh SMK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebuah bentuk satuan pendidikan formal yang melaksanakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP atau bentuk lainnya yang sederajat, SMK lebih mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu (Premono, 2010). Menurut Wibowo (2016), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu pemegang peranan penting untuk mempersiapkan tenaga kerja yang dituntut untuk selalu bisa mengikuti kebutuhan pasar yang seiring berjalannya waktu terus berkembang. Sedangkan Hakim (2010) mengemukakan bahwa SMK sebenarnya adalah program kolaborasi antara program pendidikan dan program pelatihan, karena berdasarkan konsep SMK yang meliputi kegiatan normatif, adaptif, dan produktif, SMK sendiri diarahkan untuk kegiatan pembekalan pada peserta didik, khususnya pada aspek keterampilan.

# BAB 5

## RPP KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PROGRAM PEMASARAN (SEMESTER I)

Sekolah Menengah kejuruan pada bidang bisnis dan manajemen salah satunya memiliki program keahlian pemasaran yang terdiri dari dua konsentrasi keahlian yaitu bisnis digital dan bisnis ritel, program keahlian yg mengkaji ilmu pemasaran *online* maupun *offline*. Jurusan ini menjadi alternatif yang tepat untuk dipilih peserta didik yang tertarik bekerja di bidang bisnis, kewirausahaan, keuangan maupun manajemen. Melalui jurusan ini peserta didik akan diajarkan bagaimana memasarkan produk dan jasa memakai teknik serta teknologi yang modern.

Setelah diterapkannya kurikulum merdeka belajar, guru diharapkan dapat menyesuaikan kembali seluruh perangkat pembelajaran yang ada dengan kebijakan kurikulum merdeka belajar. Pada bab ini akan mengulas contoh *prototype* perangkat pembelajaran untuk Kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran, yang terdiri dari silabus atau Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) beserta rencana perangkat pembelajaran (RPP) selama 1 semester.

# BAB

# 6

## RPP KURIKULUM MERDEKA BELAJAR BIDANG BISNIS DAN PEMASARAN (SEMESTER 2)

Kurikulum Mandiri Belajar mengharapkan guru memiliki kemampuan mengadaptasi perangkat pembelajaran sesuai prinsip tersebut. Salah satu contoh konkritnya dapat dilihat pada perangkat pembelajaran untuk Kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran. Silabus atau Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dirancang dengan cermat untuk memastikan pemahaman mendalam tentang strategi pemasaran modern. Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) kemudian disusun dengan baik, termasuk langkah-langkah rinci dalam mengajar selama satu semester.

Melalui pendekatan belajar mandiri, peserta didik akan diarahkan untuk lebih mandiri dalam mengumpulkan informasi, menganalisis tren pasar, dan mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif. Guru akan berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan individu yang siap menghadapi dinamika bisnis global. Dengan demikian, program keahlian ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang pemasaran, tetapi juga mempersiapkan generasi muda untuk meraih kesuksesan di berbagai bidang bisnis dan manajemen di masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2013). Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah,. 1-2.
- Adeliya Putri Ananda, H. (2021). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia dari Masa ke Masa. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 3(2), 102-108. Retrieved from <http://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/index>
- Airy. (2019). Pelaksanaan, Esensi dari Pembuatan RPP. *Aairy.Com*.
- Albatani, A. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidiyah. *Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(2), 182.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas dan Peran dari Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *LENTERAJurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 40-50.
- Astawa, I. W. (2009). Pemahaman dan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Guru Matematika Sekolah Menengah Atas di Kota Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 42(1), 59-66.
- Brier, J., & Jayanti, lia dwi. (2020). *Merdeka belajar*. 21(1).
- Callan, V. J. (2003). Generic Skills: Understanding Vocational Education and Training Teacher and Student Attitudes. *ERIC*.
- Darnius, S. (2016). Identifikasi Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik di Kelas Tinggi Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(4).
- Desrianti, & Yuliana Nelisma. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perpektif Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 158-172.

<https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i2.309>

- Djojonegoro, W., & Slamet. (1998). Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Direktorat Sekolah Dasar. (2017). *Kurikulum Merdeka - Direktorat Sekolah Dasar*. Retrieved from Ditpsd. Kemendikbud: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>
- Dr. Khusnul Wardan, M., & Dr. Anik Puji Rahayu, M. (2021). *Manajemen Kurikulum*. Sangatta: Literasi Nusantara.
- Dwi Efiyanto. (2021). Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar pada Kurikulum SMK. *Pascasarjana, Direktorat Program Malang, Universitas Muhammadiyah*, 1–83.
- Firmansyah, F. H., Ramadhina, R. A., Anggraeni, I., & Faza, N. N. (2022). *Urgensi Kecakapan Pembelajaran Abad 21 Model Inkuiri pada Siswa SMK Kompetensi Keahlian Multimedia*. 10(1), 81–89.
- Glatthorn, A. A. (1987). *Curriculum leadership*. ERIC
- Handayani, M. (2016). Pencapaian Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Hasil Akreditasi SMA di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(2), 179-201.
- Hakim, A. (2010). Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah. *Jurnal Riptek*, 4(1), 1–14.
- Hasanah, N., Sembiring, M., Afni, K., Dina, R., & Wirevenska, I. (2022). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Ngetahuan para Guru di SD Swasta Muhamaddiyah 04 Binjai. *ang Cendikia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3). Retrieved from <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/ruang-cendekia/index>
- Hermuttaqien, B. P., Sata, H. R., & Wadu, L. B. (2019). Perbandingan Pembelajaran PPKn pada Implementasi KTSP dan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal*

*Inspirasi Pendidikan*, 9(1), 39-44. doi:DOI: <http://dx.doi.org/10.21831>

- HM, A. (1998). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ixtiarto, B., & Sutrisno, B. (2017). Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 57-96.
- Jayani, D. H. (2021). Alasan Responden Tertarik terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Databoks.Katadata.Co.Id*.
- Kasih, P. A. (2022). 10 Jurusan SMK yang Lulusannya Banyak Dibutuhkan Dunia Kerja. *KOMPAS.Com*.
- Jingga, A. A., Mardiyana, & Triyanto. (2018). Pendekatan dan Penilaian Pembelajaran pada Kurikulum 2013 Revisi 2017 yang Mendukung Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(3), 286-299. Retrieved from <http://jurnal.uns.ac.id/jpm>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012, Desember). *Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Wamendik.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2016). Kebijakan Revisi Kurikulum 13 serta Dasar Hukum Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 20,21,22,23,24.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kepmendikbutristek RI Nomor Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., . . . Suprapno. (2022). *PENGEMBANGANN KURIKULUM MERDEKA*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi.
- Kurniasih, & Sani. (2016). *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

- Kurniasih, I., & Sani, B. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Lestari, S. (2020). *Konsep Dasar Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Lester, S. (2017). Reconciling activity-based descriptions of competence with professional work. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 7(4), 381-393. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-07-2017-0042>
- Lidwina, A. (2021). Jumlah Lulusan SMK Negeri dan Swasta. *Databoks.Katadata.Co.Id*.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80-86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Manshur, R., Suwandi, S., & Suyitno. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2016 Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 22-35. doi:DOI: 10.24235/ileal.v4i1.1982
- Mardhiyah Taufik, E. F. (2021). Saylor, Alexander and Lewis's Curriculum Development Model for Islamic Education in Schools. *JKPIs - Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 4(2), 91-98.
- Mariati, M. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1).
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130-138.
- Muhammad Al-Fatih, A. F. (2022). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Implementasinya di SD Terpadu

- Muhammadiyah 36. *EDUMASPUL-Jurnal Pendidikan*, 6(1), 421-427.
- Mulyasa, E. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muqorrobin, M., & Nisak, M. (2018). Kurikulum 2004 / KBK (Kurikulum Brbasis Kompetensi). *INTAJUNA: Jurnal Hasil Penelitian*, 2(1).
- Ningrum, A. S. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar). *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1.
- Ningsih, N. P. (2021). Masa Depan Kurikulum di Pendidikan Vokasi. *LAMPUHYANG*, 12(1), 17-35.
- Nurhanafi, R. (2019). Pentingnya SMK di Indonesia dalam menyongsong revolusi industri 4.0. *Kompasiana.Com*.
- Pratiwi, A., & Wuryandini, E. (2022). Analisis Keputusan Pemilihan Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran Di SMK N 1 Batang. *Spirit Edukasia*, 02(01), 64–75. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/spiritedukasia/article/view/11634%0Ahttp://journal.upgris.ac.id/index.php/spiritedukasia/article/viewFile/11634/5636>
- Prayogo, A. (2022). *Manajemen Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Islam Joresan Ponorogo*.
- Premono, A. (2010). Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan: Antara Kebijakan dan Realita. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 9(15), 50–61.
- Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. (2013). *Kurikulum Merdeka*. Retrieved from Sistem Informasi Kurikulum Nasional: <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>

- Qomariyah, N., Maghfiroh, M., Islam, A., & Iain, N. (2022). Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka : Peran dan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan. *Gunung Djati Conference Series*, 10, 105–115.
- Rahmawati, A. N. (2018). Identifikasi Masalah yang Dihadapi Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 114-123. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Reeves, D. B. (2002). *Making standards work: How to implement standards-based assessments in the classroom, school, and district*.
- Rindayati, E., Putri, C. A. D., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>
- Ruhaliah, d. (2020). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran “Merdeka Belajar” Bagi Guru Bahasa Sunda Di Kota Sukabumi. *Dimasatra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Sadya, S. (2022). Tingkat Pengangguran Indonesia Capai 5,86% pada Agustus 2022. *DataIndonesia.Id*.
- SAQA. (2005). *Guidelines for integrated assessment*.
- Shafa. (2014). Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu*, 14(1).
- Shofia Hattarina, Nurul Saila, Adenta Faradila, Dita Refani Putri, & RR.Ghina Ayu Putri. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 181–192. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- Sugianto, R. (2022). Analisis Perbandingan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), Ktsp (Kurikulum Berbasis Sekolah), Dan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 2(3),

351-360. Retrieved from <https://ejournal.yasin-sys.org/index.php/yasin>

Sukariyadi, T. I. (2022). *Manajemen Kurikulum*. Jawa Tengah: CV Pena Persada Redaksi.

Sukmadinata, N. S., & Ibrahim, R. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Uce, L. (2016). Realitas Aktual Praksis Kurikulum: Analisis terhadap KBK, KTSP dan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 16(2), 216-229.

Vhalery, R., Albertus, M. S., & Ari, W. L. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Research and Development Journal of Education*, 8(1).

Wahyuni, F. (2015). Kurikulum dari Masa ke Masa. *Al-Adabiyah*, 10(2), 231-242.

Wibowo, N. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(1). <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9354>

Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>

Yahya, F. (2020). Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 1 Palopo. *IAIN Palopo*.

## TENTANG PENULIS



**Nadya Fadillah F., S.Pd., M.Pd.**, adalah seorang dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta kelahiran 1993. Sejalan dengan latar belakang pendidikannya, yaitu S1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer dan S2 Teknologi Pendidikan, saat ini Ia mengampu sejumlah matakuliah pendidikan seperti perencanaan pengajaran, strategi belajar mengajar, dan teknologi pendidikan. Kecintaannya dalam dunia teknologi pendidikan juga Ia curahkan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat tema seputar pengembangan media pembelajaran digital, pengembangan rencana pembelajaran dan strategi belajar mengajar berbasis digital. Berdiskusi dengan tema Pendidikan dan Teknologi menjadi kegemarannya. Iapun dapat diajak berdiskusi melalui media sosial twitter/Instagram @nadyafidhyallah atau email nadyaffidhyallah@unj.ac.id.



**Rabia Aladawiya, S.Pd.** adalah seorang *fresh graduate* lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Bisnis di Universitas Negeri Jakarta. Minat utamanya terletak pada bidang pendidikan, teknologi dan bisnis yang tercermin dalam kegiatannya di bidang penelitian. Fokus penelitiannya melibatkan pengembangan media dan penyusunan rencana pembelajaran. Selain itu, dia sangat antusias dalam berdiskusi tentang pendidikan dan teknologi, dan siap untuk berinteraksi melalui platform media sosial seperti Instagram dengan akun @rabia.ala atau melalui email di rabiaaladawiya16@gmail.com.





**Miftahul Huda, S.Pd** adalah seorang Guru Produktif Pemasaran di SMKN 47 Jakarta, menempuh pendidikan di tingkat sarjana di Jurusan Pendidikan Tata Niaga atau sekarang disebut Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta. Ia lahir di Samarinda tahun 1993 dan saat ini sedang melanjutkan studi Magister Manajemen di Universitas Mercu Buana, saat

ini sebagai kepala program studi pemasaran dan mengampu mata pelajaran Bisnis Online. Memiliki kecintaan didunia digital marketing yang dicurahkan kepada peserta didik saat mengajar dan mengaplikasikannya sebagai pemilik usaha daring @elingsablon yang bergerak dibidang percetakan. dia sangat antusias dalam berdiskusi tentang pendidikan dan pemasaran, dan siap untuk berinteraksi melalui platform media sosial seperti Instagram dengan akun @pakmifta atau melalui email di [miftahulhuda313@gmail.com](mailto:miftahulhuda313@gmail.com)

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002023130516, 12 Desember 2023

**Pencipta**

Nama : **Nadya Fadillah Fidhyallah, M.Pd., Rabia Aladawiya dkk**  
Alamat : Komplek Pelindo II Blok C6 No. 4 RT 014 RW 009, Cilincing, Jakarta Utara, Cilincing, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14120  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Nadya Fadillah Fidhyallah, M.Pd., Rabia Aladawiya dkk**  
Alamat : Komplek Pelindo II Blok C6 No. 4 RT 014 RW 009, Cilincing, Jakarta Utara, Cilincing, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14120  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Jenis Ciptaan**

: **Buku**

**Judul Ciptaan**

: **Konsep RPP Merdeka Belajar Program Keahlian Pemasaran**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 27 November 2023, di Purbalingga

di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

**Jangka waktu perlindungan**

: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000563471

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.